

Penelitian

GAMBARAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TEHNIK MENYUSUI YANG BENAR PADA IBU YANG MEMILIKI BAYI USIA 0-6 BULAN DI KLINIK CAHAYA MEDAN

Christina Magdalena T. Bolon

Staf Pengajar Prodi D-III Keperawatan STIKes Imelda Medan, Jalan Bilal Nomor 52 Medan

Email: grebyon@gmail.com

ABSTRAK

Menyusui adalah suatu cara yang tidak ada duanya dalam memberikan makanan yang ideal bagi pertumbuhan dan perkembangan bayi yang sehat serta mempunyai pengaruh biologis dan kejiwaan yang unik terhadap kesehatan ibu dan bayi. Menyusui merupakan bagian terpadu dari proses reprodusi yang memberikan makanan bayi secara ideal dan alamiah serta merupakan dasar biologis dan psikologik yang dibutuhkan untuk pertumbuhan. Adapun tujuan penelitian untuk mengetahui gambaran fakto-faktor yang mempengaruhi tehnik menyusui yang benar pada ibu yang memiliki bayi usi 0-6 bulan. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi tehnik menyusui yang benar pada ibu yang memiliki bayi usia 0-6 bulan yaitu pengalaman, sarana dan prasarana, pendidikan. Adapun manfaat dari tehnik menyusui yang benar yaitu puting susu tidak lecet, perlekatan menyusu pada bayi kuat, bayi menjadi tenang, tidak terjadi gumoh/muntah. Adapun jenis penelitian ini bersifat deskriptif. Adapun penelitian ini di lakukan di klinik cahaya medan pada bulan April sampai Juni 2012. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah ibu-ibu yang ada di Klinik Cahaya Medan yang berjumlah 35 orang. Adapun pengambilan sampel dilakukan dengan sampel total sampling yaitu pengambilan sampel dilakukan pada ibu yang mengalami tehnik menyusui sebanyak 35 sampel. Adapun kriteria responden dalam penelitian ini yaitu bersedia menjadi responden, ibu-ibu yang mengalami tehnik menyusui. Adapun teknik pengukuran pada setiap variabel adalah dengan mengajukan 15 pertanyaan yaitu 5 pertanyaan untuk variable pengalaman, 5 pertanyaan untuk variabel sarana dan prasarana dan 5 pertanyaan untuk variable pendidikan. Berdasarkan hasil penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi tehnik menyusui yang benar pada ibu yang memiliki bayi usia 0-6 bulan, menyatakan bahwa mayoritas kategori pengalaman cukup yaitu sebanyak 11 responden (31%) dan minoritas kategori pengalaman baik sebanyak 15 responden (43%). Adapun kesimpulan dari faktor-faktor yang mempengaruhi tehnik menyusui yang benar pada ibu yang memiliki bayi usia 0-6 bulan berdasarkan pengalaman, sarana dan prasarana, pendidikan di klinik cahaya medan dengan hasil kategori baik.

Kata kunci: *Faktor-Faktor; Tehnik Menyusui; Ibu; Bayi Usia 0-6 Bulan.*

PENDAHULUAN

Menyusui adalah suatu cara yang tidak ada duanya dalam memberikan makanan yang ideal bagi pertumbuhan dan perkembangan bayi yang sehat serta mempunyai pengaruh biologis dan kejiwaan yang unik terhadap kesehatan ibu dan bayi. Menyusui merupakan bagian terpadu dari proses reproduksi yang memberikan makanan bayi secara ideal dan alamiah serta

merupakan dasar biologik dan psikologik yang dibutuhkan untuk pertumbuhan (Hanifa, 2004). Dari data pra-survey pada Puskesmas Kalianda Lampung Selatan didapatkan data berdasarkan hasil wawancara langsung jumlah ibu menyusui pada bulan April sebanyak 48 orang. Dari 48 orang tersebut, sebanyak 21 orang (43,75 %) ibu menyusui mengatakan tidak mempunyai masalah selama menyusui, 12 orang (25 %) ibu mengalami puting susu lecet, 9 orang (18,75

%) mengatakan ASI yang keluar sedikit dan 6 orang (12,5 %) mengatakan ASI tidak keluar.

Berdasarkan data dari Bidan Desa Tanjung Muda pada bulan (Januari 2009 - Februari 2009) terdapat 54 orang ibu menyusui, yang mengalami masalah 34 orang ibu menyusui dengan uraian: puting susu lecet 17 orang, payudara bengkak 12 orang, bendungan ASI 5 orang. Dengan banyaknya masalah seperti puting susu lecet, payudara bengkak dan bendungan ASI membuat Ibu merasa tidak nyaman dalam memberikan ASI kepada Bayinya bahkan ada 3 Orang Ibu berhenti memberikan ASI lagi kepada Bayinya.

Dengan cara menyusui yang benar masalah-masalah seperti payudara bengkak, puting susu lecet, radang payudara, air susu kurang, bayi bingung puting (karena pemakaian dot atau kompeng) tidak ditemukan lagi/diminimalkan.

Berdasarkan survey awal yang dilakukan di Klinik Cahaya Medan dari 15 orang yang berkunjung ke Klinik Cahaya Medan tidak ada yang mengetahui bahwa teknik menyusui yang salah dapat menyebabkan puting ibu lecet, dan akan menyebabkan bayi enggan untuk menyusu.

Berdasarkan masalah yang dialami ibu kemungkinan disebabkan karena kurangnya pengetahuan ibu tentang teknik menyusui yang benar, berdasarkan uraian diatas tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Gambaran Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Teknik menyusui yang benar pada Ibu yang mempunyai bayi usia 0 - 6 bulan di Klinik Cahaya Medan.

METODE

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskriptif tentang factor-faktor yang mempengaruhi tehnik menyusui yang benar pada ibu yang memiliki bayi usia 0-6 bulan. Dengan rancangan penelitian cross sectional yaitu melakukan penelitian dalam sekali pengamatan (Setiadi, 2007). Lokasi klinik cahaya Medan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April

sampai dengan Juni 2012 pengambilan sampel dilakukan dengan sampel total sampling yaitu Pengambilan sampel dilakukan pada ibu yang mengalami tehnik menyusui sebanyak 35 sampel.

Sebelum pengumpulan data dilakukan, tahap awal dalam proses ini adalah melakukan persiapan untuk kelancaran pelaksanaan berupa surat izin penelitian dan peninjauan tempat dimana penelitian akan dilakukan. Setelah persyaratan terpenuhi selanjutnya di laksanakan proses pengambilan data primer yaitu pengambilan data langsung ke lapangan di tempat penelitian dilakukan, kemudian peneliti menjelaskan kepada calon responden yang bersedia di minta untuk menanda tangani lembar persetujuan yang telah disediakan. Responden di persilakan untuk menjawab semua pertanyaan yang di ajukan peneliti dalam kuesioner dan di berikan kesempatan untuk bertanya kepada peneliti bila ada yang tidak di mengerti atau kurang jelas. Teknik pengukuran pada setiap variabel adalah dengan mengajukan 15 pertanyaan yaitu 5 pertanyaan untuk variable pengalaman, 5 pertanyaan untuk variabel sarana dan prasarana dan 5 pertanyaan untuk variable pendidikan.

HASIL

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan di Klinik Cahaya Medan Tahun 2012

No	Kriteria	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	SD	10	29
2	SMP	8	22
3	SMA	10	29
4	PT	7	20
Total		35	100

Berdasarkan tabel di atas dapat di lihat bahwa mayoritas responden yaitu sebanyak 10 orang (29%) dan minoritas 7 orang (20%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Informasi di Klinik Cahaya Medan Tahun 2012

No	Kriteria	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Tenaga Kesehatan	11	32

2	Media Massa	8	22
3	Media Cetak	10	29
4	Media Elektronik	6	17
Total		35	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas responden yaitu sebanyak 11 responden (32%) dan minoritas adalah 6 responden (17%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan di Klinik Cahaya Medan Tahun 2012

No	Kriteria	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Karyawan	6	17
2	BHL	12	35
3	Wiraswasta	9	25
4	IRT	8	23
Total		35	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas responden yaitu sebanyak 12 responden (35%) dan minoritas adalah 6 responden (17%).

Tabel 4. Distribusi Gambaran Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Teknik Menyusui Yang Benar Pada Ibu Yang Memiliki Bayi Usia 0-6 Berdasarkan Pengalaman di Klinik Cahaya Medan

No	Kriteria	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Kurang	9	26
2	Cukup	11	31
3	Baik	15	43
Total		35	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 35 responden yang telah diteliti mayoritas kategori pengalaman baik yaitu sebanyak 15 responden (43%) dan minoritas kategori, pengalaman cukup sebanyak 11 responden (31%).

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi teknik menyusui yang benar pada ibu yang memiliki bayi usia 0-6 bulan, menyatakan bahwa mayoritas kategori pengalaman cukup yaitu sebanyak 11 responden (31%) dan minoritas

kategori pengalaman baik sebanyak 15 responden (43%). Hal ini sesuai, dimana ibu sebagai mendapatkan pengalaman dengan mayoritas dari tenaga kesehatan yang lebih jelas yaitu dengan komunikasi 2 arah yang akan menimalkan kesehatan pengalaman, sehingga diharapkan dan disesuaikan dengan pendapat Notoatmojo (2007) bahwa kesehatan ibu sangatlah penting untuk proses pertumbuhan, perkembangan atau perubahan yang lebih baik. berdasarkan sarana dan prasarana menyatakan bahwa tehnik menyusui yang benar mayoritas berpengetahuan cukup yaitu sebanyak 11 responden (31%), kurang sebanyak 9 responden (26%), dan minoritas pengetahuan baik sebanyak 15 (45%). Hal ini sesuai dengan keadaan bahwa mayoritas responden berpendidikan SMA dan ada juga berpendidikan sampai perguruan tinggi sehingga lebih berwawasan baik terhadap keadaan lingkungan yang mendukung rutinitas yang berpengaruh terhadap kesehatan individu dan didukung responden mendapat informasi kesehatan mayoritas langsung ketenaga kesehatan, di mana kejadian tehnik menyusui yang benar dapat diusahakan di cegah saat masih hamil, dimana pada setiap *antenatal care* akan mendapat informasi yang baru. Pernyataan Notoatmojo (2007) kesehatan lingkungan sangat berguna untuk lingkungan yang khusus seperti temperatur, keadaan tanah dan sumber air bersih.

KESIMPULAN

Setelah penelitian melakukan penelitian "Gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi tehnik menyusui yang benar pada ibu yang memiliki bayi usia 0-6 bulan di klinik cahaya medan". Peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa kategori baik. Pengetahuan tentang pengalaman, pengetahuan tentang sarana prasarana dan pendidikan, pengetahuan tentang tehnik pemberian ASI yang benar. Faktor-faktor tersebut sangat menentukan keberhasilan seorang ibu dalam mengetahui dan mencegah masalah kesehatan.

SARAN

Hendaknya institusi pendidikan keperawatan member motivasi kepada mahasiswa/I agar dapat mengembangkan materi-materi yang diberikan dan bias mengaplikasikan dilapangan, khususnya tentang tehnik menyusui yang benar sehingga mahasiswa/I nantinya bias menjadi tenaga perawatan yang propesional.

DAFTAR PUSTAKA

- Akre. (2005). *Kecukupan Gizi Selama Hamil*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Effendi. (2004). *Dasar-dasar Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamzah. (2003). *Asi dan Menyusui*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Hanifa. (2004). *Pengertian Menyusui*. Jakarta: Media Presindo.
- Kristiansari. (2009). *Cara yang Benar dalam Pemberian ASI*. Padang: Baduo Media.
- Notoadmodjo. (2005). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoadmodjo. (2007). *Pendidikan dan Prilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Perinasia. (2004). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: EGC.
- Setiadi. (2007). *Konsep dan Penelitian Riset Keperawatan*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Soetjiningsih. (2007). *Asuhan Kebidanan Pada Bayi*. Jakarta: Dunia Sehat.